

PERBEDAAN MEDIA EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT ANEMIA REMAJA PUTRI DI SMK DENTAL ASISTEN SEKESAL JAKARTA

Fachira Imtaza

Abstrak

Anemia merupakan masalah yang paling sering dijumpai pada remaja putri. Dari berbagai macam penyebab anemia, kurangnya pengetahuan dan sikap terkait anemia mengakibatkan remaja tidak memenuhi kebutuhan asupan zat gizinya. Salah satu usaha untuk menanggulangi masalah anemia yaitu dengan edukasi melalui media, karena dapat menyajikan penyampaian yang sulit menjadi lebih ringan, sehingga lebih mudah dimengerti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan media edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap terkait anemia remaja putri perbedaan media edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap terkait anemia remaja putri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Sebanyak 64 siswi kelas XI dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok media *Instagram* dan media Video Animasi. Uji statistik yang digunakan yaitu *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *Instagram* dan media Video Animasi terhadap pengetahuan dengan nilai *p-value* 0,076 dan terdapat pengaruh pada sikap dengan nilai *p-value* 0,005 mengenai Anemia Remaja Putri di SMK Dental Asisten Sekesal Jakarta. Nilai rata-rata pengetahuan dan sikap pada kelompok media *Instagram* lebih tinggi daripada kelompok media Video Animasi sehingga media *Instagram* lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai Anemia Remaja Putri di SMK Dental Asisten Sekesal Jakarta.

Kata kunci : edukasi gizi, media, *Instagram*, video animasi, anemia remaja putri

DIFFERENCES OF NUTRITION EDUCATION ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES RELATED TO ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMK DENTAL ASSISTANT SEKESAL JAKARTA

Fachira Imtaza

Abstract

Anemia is the most common problem in Indonesia. Lack of knowledge and behaviors are the common causes of anemia in adolescents, so it does not fulfill the intake of nutrition. One of the efforts to overcome the problem of anemia is through education using the media because it can give difficult presents to more simple presents, so it can be easier to understand. This study aims to determine the differences of nutrition education on knowledge and attitudes related to anemia in adolescent girls. The method used in this research is quasi experimental with one group pretest-posttest design. 64 sample of students in XI grade divided into 2 groups, Instagram group and Animation group. The statistical tests used are Wilcoxon and Mann-Whitney. The study results showed that there was no effect of nutrition education using Instagram and Animation on knowledge ($p\text{-value} = 0,076$) and that there was an effect on attitudes ($p\text{-value} = 0,005$) about Anemia in adolescent girls at SMK Dental Assistant Sekesal Jakarta. The mean value of knowledge and attitudes in the Instagram group is higher than the Animation group, therefore the Instagram is more effective in increasing knowledge and attitudes about Anemia in adolescent girls at SMK Dental Assistant Sekesal Jakarta.

Keywords : nutrition education, media, Instagram, Animation, Anemia in adolescent girls